

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan pada bab pembahasan sebelumnya diatas, maka berikut beberapa kesimpulan yang dapat penulis uraikan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kota Batam salah satu kota industri dari banyaknya kota industri maju lainnya di Indonesia yang menjadi tujuan investasi, namun banyaknya permasalahan membuat Batam kehilangan pamor dan daya tarik sebagai daerah tujuan investasi di Indonesia. Untuk mengatasi masalah tersebut, berbagai terobosan pun dilakukan salah satunya dengan menciptakan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Melalui PTSP diharapkan mampu mengoptimalkan kemudahan pelayanan investasi, karena PTSP mempunyai fungsi sebagai program pelayanan pemerintah dalam menyelesaikan berbagai perizinan.
Untuk mewujudkan kemudahan pelayanan investasi tersebut, PTSP membuat sistem Online Single Submission (OSS), suatu sistem sistem perizinan berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan perizinan di daerah dan pusat dalam rangka mempermudah kegiatan usaha di dalam negeri.
2. Sistem OSS adalah sistem baru yang baru saja diluncurkan dan tentu dalam penggunaannya sendiri masih baru dan pasti ditemukan berbagai

kendala dan hambatan, salah satunya adalah penerapan dan sosialisasi dari sistem tersebut yang masih sangat kurang dan kesiapan dari sistem berbasis sistem informasi serta SDM (sumber daya manusia). Kurangnya perda tata ruang (RDTR) yang saat ini tengah dirancang di kota Batam dan penambahan waktu di PTSP untuk semua layanan yang belum terlaksana, juga menjadi kendala untuk pengefektifan sistem OSS ini.

B. Keterbatasan

Dalam melakukan penyusunan pada penulisan skripsi ini dan dalam melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:


1. Dalam penelitian ilmiah ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian hukum empiris, dimana dalam metode penelitian ini, penulis harus melakukan penelitian dengan tahap wawancara di lapangan terhadap banyaknya narasumber. Fakta dilapangan, dijumpai informasi yang diberikan oleh beberapa narasumber kurang dan *sekedarnya*, serta adanya keterbatasan waktu, dan beberapa narasumber sangat sulit untuk ditemui meski sudah membuat janji sebelumnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan atau hasil obeservasi yang telah penulis lakukan, bahwa bentuk kemudahan pelayanan investasi melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di Mal Pelayanan Publik Kota Batam masih dalam tahap penyesuaian dan tahap pemantapan.

3. Dalam melakukan penelitian, penulis kekurangan sumber perpustakaan yang berhubungan dengan pembahasan sesuai dengan judul skripsi yang penulis ambil.

C. Rekomendasi

Berdasarkan uraian hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah penulis paparkan diatas, maka rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberi layanan lainnya (selain OSS) berupa kemudahan pelayanan investasi khususnya PTSP di Mal Pelayanan Publik kota Batam, untuk lebih meningkatkan kualitas yang lebih baik, dalam bentuk pelayanan apapun khususnya pelayanan kemudahan investasi di kota Batam. Hal ini guna menarik kembali investor domestik maupun investor asing yang ingin melakukan investasi di kota Batam.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada investor dengan prosedur yang sudah diperbaiki, prosedur yang lebih jelas, tidak sulit dan berbelit-belit serta sederhana.
3. Untuk pihak-pihak PTSP, BP Batam dan yang berkaitan agar lebih gencar mensosialisasikan program OSS kepada masyarakat, calon investor domestik maupun investor asing. Dikarenakan sistem OSS sendiri masih sangat baru dan merupakan perubahan besar dan cukup signifikan dari sistem yang ada dan sistem yang digunakan sebelumnya.

- 
4. Untuk pihak Pemerintah dan seluruh jajaran yang terkait, agar kedepannya ikut membantu mensukseskan kemudahan pelayanan investasi dengan menjalankan kebijakan-kebijakan yang ada dan dengan semestinya.